

MENGENALKAN BERAGAM PROFESI ORANG TUA PADA ANAK KELAS 1 MELALUI GAMBAR VISUAL DAN BERCERITA

Imawati, IAPF¹⁾, Luh Putu Risma Noviana²⁾, I Wayan Dika³⁾

¹⁾Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; *febri@mahadewa.ac.id

²⁾Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; *risma@mahadewa.ac.id

³⁾Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; *dika@mahadewa.ac.id

^{*)}Corresponding author; E-mail addresses: febri@mahadewa.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received December 02, 2024

Revised December 09, 2024

Accepted December 19, 2024

Available online December 30, 2024

Keyword: Profesi orang tua, SD Negeri 3 Belega, Gambar visual, Bercerita

Copyright ©2024 by Author. Published by Lembaga Pengembangan Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Abstract. The introduction and socialization of parents' professions at SD Negeri 3 Belega is part of the introduction to the school environment. The introduction of parents' professions aims to foster their understanding of the diversity of roles in society and appreciate the contribution of each profession. The introduction of this profession is full of meaning that can direct children regarding their interests and future goals. The introduction of this profession is carried out using interesting visual presentation media and storytelling. The results of this activity illustrate that the students of SD Negeri 3 Belega have been able to understand the basic concepts of parents' professions and even tell stories about the professions of their parents and the people around them. The approach of interesting visual images and storytelling is suitable for learning because it increases enthusiasm, active interaction, and interest in further exploration of children.

PENDAHULUAN

Memasuki dunia Sekolah Dasar (SD) merupakan tahapan penting bagi anak-anak, terutama di kelas 1, ketika mereka mulai beradaptasi dengan lingkungan baru dan beragam aktivitas pembelajaran yang lebih terstruktur. Tahap ini merupakan proses pengenalan anak pada dunia di sekitar mereka, termasuk profesi atau pekerjaan orang tua, dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkaya pengetahuan dan memperluas wawasan mereka. Pengenalan profesi orang tua kepada anak-anak usia dini bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman mereka tentang keberagaman peran dalam masyarakat serta menghargai kontribusi setiap profesi. Dengan pengenalan ini maka akan dapat mengarahkan anak mengenai minat dan cita-cita masa depan mereka (Kuswiyanti et al., 2020).

Pengenalan dan sosialisasi mengenai profesi orang tua di SD Negeri 3 Belega dilakukan sebagai bagian dari masa pengenalan lingkungan sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga sebagai salah satu implementasi dari tim pengabdian masyarakat dari prodi teknologi informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Pengenalan profesi ini dilakukan dengan menggunakan media presentasi. Materi ini disampaikan melalui metode bercerita yang menarik, dengan visual yang didesain untuk usia anak-anak kelas 1 SD. Melalui slide-slide yang informatif dan bercerita (*story telling*) tentang profesi. Anak-anak diperkenalkan dengan berbagai jenis pekerjaan yang memungkinkan dijalani oleh orang tua mereka atau orang dewasa di sekitar mereka. Bercerita (*story telling*) menjadi salah satu metode yang baik untuk meningkatkan pemahaman dan

minat siswa-siswi (Ramadhani et al., 2023), (Wardiah, 2017), (Maknun & Adelia, 2023). Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran sederhana dan menyenangkan mengenai profesi, sehingga anak-anak dapat mulai memahami peran dan pentingnya setiap profesi dalam kehidupan sehari-hari.

Pengenalan ini tidak hanya mereviu wawasan anak-anak, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan rasa bangga terhadap pekerjaan orang tua mereka serta membangun impian awal tentang apa yang ingin mereka capai di masa depan. Dengan gambar visual dan bercerita, cukup efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menarik bagi anak-anak kelas 1 SD Negeri 3 Belega.

METODE

Proses penyampaian dan pengenalan tentang profesi orang tua ini dibagi menjadi beberapa tahapan untuk memastikan penyampaian materi berjalan efektif dan dapat dipahami oleh anak-anak. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. **Persiapan materi dan media**
Tahap pertama yaitu meliputi persiapan materi yang disusun secara kolaboratif oleh tim pengabdian Masyarakat prodi Teknologi Informasi Univerista PGRI Mahadewa Indonesia dan guru kelas. Slide presentasi didesain dengan gambar-gambar ilustratif dan bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh anak-anak usia SD. Materi yang disusun melingkupi berbagai profesi umum yang sering ditemui anak-anak di sekitar mereka, seperti dokter, guru, petani, polisi, pedagang, dan lainnya. Setiap profesi disajikan dengan visual yang menarik dan narasi singkat mengenai tugas atau peran dari setiap pekerjaan tersebut.
2. **Pelaksanaan pengenalan profesi orang tua di kelas**
Pada saat pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan penjelasan singkat oleh guru kelas tentang tujuan dari kegiatan ini. Setelah itu, tim pengabdian sebagai narasumber mengambil alih sesi dan mulai memaparkan materi. Dengan bercerita, narasumber menjelaskan setiap profesi dengan bahasa yang sederhana dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari anak-anak. Misalnya, seorang polisi membantu menjaga keamanan lingkungan, atau seorang dokter membantu orang yang sakit agar sembuh.
3. **Interaksi dan tanya jawab**
Tahap selanjutnya adalah melibatkan anak-anak dalam sesi interaksi, diskusi dan tanya jawab. Setelah pemaparan tentang beberapa profesi, anak-anak diberi kesempatan untuk bertanya atau berbagi cerita tentang pekerjaan orang tua mereka. Interaksi ini mendorong mereka untuk mengapresiasi berbagai profesi yang ada, serta memahami bahwa setiap pekerjaan memiliki peran penting dalam masyarakat.
4. **Penutup dan refleksi**
Di akhir sesi, guru bersama tim mengadakan refleksi singkat mengenai kegiatan tersebut. Guru mengajak anak-anak untuk menyebutkan kembali beberapa profesi yang sudah mereka kenal, serta bertanya tentang apa yang mereka pelajari dari kegiatan ini. Tahap refleksi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman anak dan menutup kegiatan hingga berkesan positif bagi anak-anak.

Metode presentasi visual dan bercerita bertujuan untuk menghadirkan pengalaman belajar yang sederhana namun sarat makna bagi anak-anak. Harapannya agar mereka dapat menghargai pekerjaan orang tua mereka dan mengembangkan wawasan baru tentang keberagaman profesi di masyarakat. Pendekatan pembelajaran yang melibatkan tim pengabdian Masyarakat yaitu narasumber dan tim yang bukan warga sekolah bagi kelas 1 SD Negeri 3 Belega, dapat meningkatkan antusiasme anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengenalan ini memperlihatkan bahwa anak-anak kelas 1 SD Negeri 3 Belega sangat antusias dalam mengenal berbagai profesi yang diperkenalkan. Pada Gambar 1 memperlihatkan bagaimana narasumber memberikan perkenalan awal. Melalui gambar-gambar visual yang menarik dan metode bercerita, mereka dapat dengan mudah memahami peran berbagai profesi yang dijelaskan. Mereka sangat menikmati sesi ini terutama ketika disampaikan dengan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan mereka. Keberhasilan kegiatan yang dilakukan di SD Negeri 3 Belega ini dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu kemampuan anak-anak dalam mengingat profesi yang dikenalkan, respons aktif mereka, keberanian mereka saat mengajukan pertanyaan dan tentunya antusias mereka berbagi cerita tentang pekerjaan orang tua mereka.



Gambar 1. Sesi awal pengenalan profesi

1. Meningkatkan pemahaman siswa-siswi terhadap berbagai profesi
Setelah kegiatan sebagian besar anak-anak dapat menyebutkan kembali profesi-profesi yang telah diperkenalkan, seperti dokter, polisi, guru, dan petani. Mereka juga mampu menjelaskan peran dasar dari masing-masing profesi, yang menunjukkan bahwa penyampaian materi dengan visual yang menarik dan bahasa sederhana berhasil meningkatkan pemahaman mereka. Anak-anak juga memperlihatkan pemahaman bahwa setiap profesi memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, yang merupakan salah satu tujuan dari kegiatan ini.
2. Meningkatkan apresiasi siswa-siswa terhadap profesi orang tua
Dampak positif dari kegiatan ini adalah menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga anak-anak terhadap pekerjaan orang tua mereka. Beberapa anak dengan antusias berbagi tentang profesi orang tua mereka dan bersemangat untuk mengetahui lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini berhasil memupuk rasa apresiasi anak terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh orang tua.



Gambar 2a. Keterlibatan siswa-siswi dalam interaksi dan tanya jawab



Gambar 2b. Siswa yang bercerita profesi orang tuanya

3. Interaksi siswa-siswi saat sesi tanya-jawab

Saat sesi tanya jawab, anak-anak cukup aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Beberapa anak mengajukan pertanyaan seputar tugas-tugas dari profesi tertentu atau berbagi cerita tentang pekerjaan orang tua mereka sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa metode sederhana dengan visual yang menarik dan bercerita berhasil memotivasi anak-anak untuk lebih aktif, bersemangat, antusias serta membuktikan bahwa proses pembelajaran yang melibatkan orang tua dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya. Sesi interaksi, tanya jawab hingga refleksi ditunjukkan pada Gambar 2a, Gambar 2b dan Gambar 3.



Gambar 3. Saat refleksi dan penutup sesi

Kegiatan ini memberikan gambaran bahwa anak-anak SD Negeri 3 Belega memiliki kemampuan yang baik untuk memahami konsep dasar tentang profesi orang tuanya. Pengenalan profesi melalui gambar visual dan metode bercerita lebih efektif dalam membangun pemahaman awal anak terhadap berbagai jenis profesi atau pekerjaan. Selain itu, metode ini mendukung peran aktif dan keterlibatan pihak luar sekolah dalam pembelajaran di sekolah.

Keterlibatan pihak luar sekolah juga menjadi faktor pendukung penting dalam keberhasilan kegiatan-kegiatan seperti ini. Praktisi atau akademisi yang bukan bagian dari warga sekolah menjadi pelatih atau pengajar di sekolah akan dapat memperkaya pengalaman belajar anak seperti disampaikan oleh Hapidah (Septiani, 2024). Narasumber bercerita tentang pekerjaan mereka, memberikan penjelasan yang lebih nyata bagi anak-anak. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan konteks sosial seperti pengenalan profesi atau pekerjaan ini dapat meningkatkan apresiasi anak terhadap pekerjaan di sekeliling mereka. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk bermimpi tentang profesi yang ingin mereka jalani di masa depan.

Hasil dari kegiatan ini mengindikasikan keberhasilan metode gambar visual dan bercerita yang diterapkan. Anak-anak sangat bersemangat, antusias, partisipatif dan fokus selama sesi berlangsung. Metode dan pendekatan ini dapat dipertimbangkan dalam pelaksanaan pengenalan profesi atau pekerjaan di masa-masa pengenalan awal lingkungan sekolah dasar (SD).

SIMPULAN

Kegiatan pengenalan profesi orang tua kepada anak-anak di SD Negeri 3 Belega memberikan dampak yang positif dalam memperkuat pemahaman anak mengenai profesi di sekitar mereka. Melalui gambar visual yang menarik dan bercerita, kegiatan ini memberikan indikasi bahwa anak-anak mampu merekam dan memahami pekerjaan orang tua mereka serta memperkenalkan profesi-profesi yang jarang mereka jumpai. Dengan adanya interaksi aktif, tanya jawab dan bercerita, anak-anak mampu mengenali peran dasar dari berbagai profesi. Anak-anak SD Negeri 3 Belega juga memperlihatkan semangat dan ketertarikan mereka untuk mengetahui lebih lanjut tentang profesi ini.

Secara umum, kegiatan pengenalan ini dapat mencapai tujuannya yaitu menumbuhkan dan meningkatkan apresiasi anak terhadap profesi orang tua serta memberikan pengayaan bagi mereka tentang keberagaman profesi yang ada. Kegiatan seperti ini dapat terus diterapkan secara berkelanjutan untuk mendukung pembelajaran yang berbasis konteks dan bermakna bagi anak-anak SD Negeri 3 Belega.

DAFTAR PUSTAKA

- Kuswiyanti, T. S., Santoso, S., & Indriyani, F. (2020). Aplikasi Pengenalan Profesi pada Anak Usia Dini Berbasis Android. *Academic Journal of Computer Science Research*, 2(2), 2–6. <https://doi.org/10.38101/ajcsr.v2i2.288>
- Maknun, L., & Adelia, F. (2023). Penerapan Metode Storytelling Dalam Pembelajaran Di Mi/Sd. *Jurnal Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 3(1), 34–41. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i1.1283>
- Ramadhani, S. P., Atmowardoyo, H., & Baa, S. (2023). English Teachers Storytelling Strategy in Teaching Speaking Class at Junior High School 17 Barru. *Performance: Journal of English Education and Literature*, 2(3), 432. <https://doi.org/10.26858/performance.v2i3.51447>
- Septiani, H. (2024). Melatih Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Cooking Class. *Sewagati*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.59819/sewagati.v3i1.3485>
- Wardiah, D. (2017). Peran Storytelling dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis, Minat Membaca dan Kecerdasan Emosional Siswa. 15(2), 42–56.